

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGELOLAAN
LUKA SKABIES PADA PENDERITA SKABIES
DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM
DESA WIROWONGSO AJUNG JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
SOLIHA
NIM. 22102372**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan Luka Skabies Pada Penderita Skabies di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Wirowongso Ajung Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Soliha

NIM : 22102372

Hari,Tanggal : Jember, 27 Juni 2024

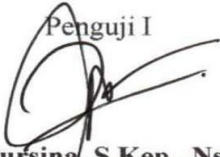
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji



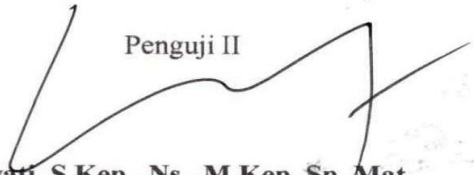
Akhmad Efrizal Aprullah, S.Kep., Ns., M.Si
NIDN. 0719128102

Penguji I



Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 706109104

Penguji II



Umi Sukowati, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.,Mat
NIDN. 8894401019

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENGELOLAAN LUKA SKABIES PADA PENDERITA SKABIES DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM DESA WIROWONGSO AJUNG JEMBER

Soliha^{1*}, Hella Meldy Tursina², Umi Sukowati³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
dr. Soebandi Jember

*Korespondensi Penulis: *Chankcaem1@gmail.com*

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Skabies sebagai salah satu penyakit tropis yang terabaikan, menyebabkan morbiditas yang signifikan di komunitas miskin di negara-negara tropis dan sub-tropis. Pengobatan skabies terlambat dan mudah menyebar secara berkelompok sehingga terjadi infeksi sekunder. Luka infeksi tidak dirawat secara benar karena kurangnya pengetahuan penderita tentang pengelolaan luka skabies. Prevalensi skabies yang tinggi umumnya terdapat pada hunian yang padat seperti di asrama, pondok pesantren, panti asuhan. Skabies ditemukan di semua negara dengan prevalensi yang bervariasi. Prevalensi skabies di Indonesia menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit tersering. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengatakan ada 14.798 pondok pesantren di Indonesia yang tingkat kejadian skabies masih tinggi.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan tentang pengelolaan luka skabies pada penderita skabies di pondok pesantren Miftahul Ulum desa Wirowongso Ajung Jember.

Metode: Metode penelitian deskriptif analitik. Populasi total 100, dengan jumlah sample 80. Tehnik sampling bertujuan atau *purposive sampling*. Data dianalisis dengan data deskriptif.

Hasil: Analisa data menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pengelolaan luka skabies didominasi dengan kategori kurang sebanyak 68 responden, dan kategori cukup sebanyak 12 responden.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tentang pengelolaan luka skabies pada penderita skabies di Pondok Pesantren Miftahul Ulum kategori kurang. Perlunya upaya promotif dan preventif untuk memutus rantai penularan skabies.

Kata kunci: Pengetahuan, Skabies, Pengelolaan Luka, Pondok Pesantren